

Aspek biologi Ikan Kembung Lelaki (*Rastrelliger kanagurta*, Cuvier 1817) yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Labuan, Pandeglang = Biological aspects of Indian Mackerel (*Rastrelliger kanagurta*, Cuvier 1817) landed in Labuan Fishing Port, Pandeglang)

Andi Sardy Safri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330360&lokasi=lokal>

Abstrak

Ikan kembung lelaki (*Rastrelliger kanagurta*) merupakan sumberdaya ikan pelagis ekonomis penting di wilayah Labuan Kabupaten Pandeglang. Sekitar 60% produksi perikanan berasal dari ikan pelagis kecil yang termasuk ikan kembung lelaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran ukuran panjang total, hubungan panjang-berat, pola pertumbuhan, panjang pertama kali tertangkap dan kebiasaan makanan. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan pada bulan Mei, Juni dan Juli 2012 di Pelabuhan Perikanan Pantai Labuan, Pandeglang.

Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil tangkapan ikan kembung lelaki (*Rastrelliger kanagurta*) merupakan ikan dominan keempat (9%) setelah ikan tembang (24%), tongkol (16%) dan kurisi (11%) yang didaratkan di Kabupaten Pandeglang. Penangkapan ikan kembung lelaki oleh nelayan Labuan dilakukan dengan menggunakan jaring lingkaran, jaring insang dan payang.

Dari hasil pengukuran ikan kembung lelaki sebanyak 168 ekor dengan ukuran panjang total 130 - 270 mm dengan rata-rata panjang total 184,59 mm dan modus 170 - 174 mm. Berat ikan kembung lelaki berkisar 16 - 210 g dengan rata-rata berat 69,59 g, sedangkan ukuran pertama kali tertangkap 183,4 mm. Pertumbuhan ikan kembung lelaki bersifat allometrik positif. Jumlah telur ikan kembung berkisar antara 39.300 - 324.800 butir. Makanannya terdiri dari plankton yang didominasi fitoplankton dari marga *Nitzschia*, *Thalassiosira* dan *Thalassiothrix*. Sedangkan untuk zooplankton didominasi *Stomatopoda*, *Acetes zoea* dan *Calanoida* (*Copepoda*). Musim pemijahan ikan kembung lelaki diduga pada bulan Juni.

.....Indian Mackerel (*Rastrelliger kanagurta*) is an economically important pelagic fish resources in Labuan Pandeglang. About 60% of fish production comes from small pelagic fish including Indian mackerel. This study aims to determine the composition of Indian mackerel size distribution, length-weight correlation, growth, length at first capture and food habits of fish caught. Sampling in this research was conducted in May, June and July 2012 in Labuan fishing port.

Research methods used were observation and interviews. Indian mackerel catches (*Rastrelliger kanagurta*) is the dominant fish four (9%) after the sardine (24%), tuna (16%) and Japanese Treadfin-Bream (11%) were landed in the district Pandeglang. Catching Indian mackerel by Labuan fisherman done by using purse seine, gill nets and seine net.

From the measurement results as much as 168 Indian mackerel with a total length of 130-270 mm with an average total length of 184.59 mm and a modus of 170-174 mm. The weight range 16-210 g with an average weight of 69.59 g, was length at first capture by the size of 183.4 mm. Growth of Indian Mackerel is allometric positive. The number of eggs Indian mackerel ranged from 39.300 - 324.800 egg. Food consists of plankton to the type of cover for phytoplankton dominated types of *Nitzschia*, *Thalassiosira* and *Thalassiothrix*. As for the zooplankton dominated *Stomatopoda*, *Acetes zoea* and *Calanoida* (*Copepods*). Indian Mackerel spawning season suspected in June.